

**MODEL COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PELESTARIAN NILAI-NILAI JUANG 1945 MELALUI PROGRAM BAKTI SOSIAL PEMUDA PANCA MARGA DI KOTA TANGERANG**

**Chandra Mahar Dhika<sup>1</sup>**  
Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia<sup>1</sup>  
[chandradhafi@gmail.com](mailto:chandradhafi@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis model collaborative governance dalam pelestarian Juang Semangat Nilai-Nilai 1945 (JSN 45) melalui Program Bakti Sosial Pemuda Panca Marga Kota Tangerang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa dokumentasi, laporan kegiatan, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan Program Bakti Sosial Pemuda Panca Marga Kota Tangerang menunjukkan keberhasilan collaborative governance melalui sinergi pemerintah, veteran, masyarakat, dan swasta dalam melestarikan JSN 45, memperkuat nilai kebangsaan, serta meningkatkan efektivitas pewarisan semangat perjuangan kepada generasi muda melalui kolaborasi berkelanjutan yang didukung kepercayaan, komitmen, koordinasi, dan partisipasi.

**Kata kunci:** Collaborative governance, Pemuda Panca Marga, Semangat Perjuangan Sinergi, Veteran

**Abstract**

This study aims to analyze the collaborative governance model for preserving the Struggle Spirit of 1945 Values (JSN 45) through the Tangerang City Panca Marga Youth Community Service Program. The method used is descriptive qualitative, with data sources consisting of documentation, activity reports, and interviews. The results indicate that the Tangerang City Panca Marga Youth Community Service Program demonstrates the success of collaborative governance through the synergy of the government, veterans, the community, and the private sector in preserving JSN 45, strengthening national values, and increasing the effectiveness of passing on the spirit of struggle to the younger generation through ongoing collaboration supported by trust, commitment, coordination, and participation.

**Keywords:** Collaborative governance, Panca Marga Youth, Spirit of Struggle, Synergy, Veterans

**PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai bangsa yang lahir dari perjuangan panjang para pahlawan memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga dan melestarikan nilai-nilai perjuangan yang menjadi fondasi berdirinya negara (Baka et al., 2026; N. K. P. Salim et al., 2025; Satyadharma et al., 2024). Nilai-nilai tersebut tidak hanya tercermin dalam sejarah perjuangan kemerdekaan,

tetapi juga termanifestasi dalam semangat persatuan, pengorbanan, nasionalisme, dan cinta tanah air yang dikenal sebagai Juang Semangat Nilai-Nilai 1945 (JSN 45) (Lubis, 2025; Satyadharma et al., 2025; Soetrisno et al., 2025).

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, globalisasi budaya, dan perubahan pola interaksi sosial menghadirkan tantangan tersendiri dalam proses pewarisan nilai-nilai kebangsaan (Suryati et al., 2025). Generasi muda cenderung lebih terpapar pada budaya global sehingga diperlukan upaya yang sistematis dan inovatif untuk menanamkan kembali semangat perjuangan bangsa. Dalam konteks tersebut, organisasi kepemudaan memiliki peran strategis sebagai jembatan antara generasi pejuang dan generasi penerus bangsa (Maharani et al., 2025).

Pemuda Panca Marga (PPM) sebagai organisasi yang menghimpun putra-putri veteran memiliki tanggung jawab moral dalam melanjutkan perjuangan para pendahulu melalui berbagai program yang berorientasi pada pembinaan karakter kebangsaan (Basuki et al., 2025; Nurdin, 2025). Salah satu bentuk implementasinya adalah kegiatan bakti sosial yang tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan kemanusiaan, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan internalisasi nilai-nilai perjuangan (Satyadharma et al., 2024).

PPM Kota Tangerang menyelenggarakan kegiatan Bakti Sosial dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila di Aula Palapa Makodim 0505/TGR (14 Juni 2026). Kegiatan tersebut dihadiri oleh unsur Forkopimda Kota Tangerang, Ketua DPC LVRI, Ketua Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia (YMMVI), Ketua PC PPM Kota Tangerang Selatan, serta berbagai unsur masyarakat. Selain pemberian bantuan kepada veteran, janda veteran, dan anak cucu veteran, kegiatan juga diisi dengan materi mengenai pelestarian nilai JSN 45 yang disampaikan oleh Irjen Pol (Purn) Zulkarnain Adinegara.

Menariknya, kegiatan tersebut terselenggara melalui dukungan berbagai pihak, mulai dari organisasi veteran, pemerintah daerah, hingga perusahaan-perusahaan besar seperti Pertamina, Pertamina Gas, Hutama Karya, PLN, dan Jasa Marga. Fenomena ini menunjukkan adanya praktik collaborative governance yang memungkinkan berbagai aktor bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Collaborative governance merupakan model tata kelola yang melibatkan berbagai aktor dari sektor pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program publik secara bersama-sama (Agung, 2025; Wulandjani et al., 2025). Ansell dan Gash (Islamy H., 2018) mendefinisikan collaborative governance sebagai pengaturan tata kelola yang melibatkan pemangku kepentingan non-

negara dalam proses pengambilan keputusan secara formal, berorientasi konsensus, dan kolaboratif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model collaborative governance dalam pelestarian nilai-nilai Juang 1945 melalui Program Bakti Sosial Pemuda Panca Marga di Kota Tangerang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai proses kolaborasi yang terjadi dalam penyelenggaraan Program Bakti Sosial PPM Kota Tangerang dan Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia (YMMVI). Sumber data diperoleh dari dokumentasi kegiatan, laporan pelaksanaan, serta analisis terhadap keterlibatan para pemangku kepentingan dalam kegiatan yang dilaksanakan pada 14 Juni 2026. Adapun informan penelitian ini akan diuraikan pada Tabel 1 berikut

Tabel 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Laksda TNI (Purn) Dauhan Syamsuri	Kadep umum DPP LVRI dan juga Ketua Pengawas Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia (YMMVI)
2	Richan Oktafianto, SE	Ketua PC.PPM Kota Tangerang Selatan
3	Dede Rusli	Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia (YMMVI)

Sumber : Data Primer (2026)

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan kerangka collaborative governance yang mencakup aspek partisipasi aktor, komitmen bersama, koordinasi, dan pemanfaatan sumber daya (Basel & Widayanti, 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Identifikasi Aktor dalam Collaborative Governance

Kegiatan Bakti Sosial PPM Kota Tangerang bekerjasama dengan Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia (YMMVI) menunjukkan keterlibatan berbagai aktor yang memiliki peran berbeda namun saling melengkapi.

#### 1. Pemerintah dan Forkopimda

Kehadiran unsur Forkopimda Kota Tangerang menunjukkan dukungan pemerintah terhadap program pelestarian nilai-nilai kebangsaan. Pemerintah berperan sebagai fasilitator yang memberikan legitimasi dan dukungan kelembagaan terhadap pelaksanaan kegiatan (Feradiah & Prianto, 2024).



Gambar 1 Kata Sambutan dari Pihak Kepolisian dalam acara, menunjukkan atensi akan kegiatan ini dan berhasilnya sisi kolaborasi yang diinsiasi oleh PC PPM Kota Tangerang dan Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia (YMMVI)  
Sumber : PC PPM Kota Tangerang (2026)

Selain itu, penggunaan Aula Palapa Makodim 0505/TGR sebagai lokasi kegiatan menunjukkan adanya dukungan institusi pertahanan dalam membangun karakter kebangsaan masyarakat. Dalam perspektif Collaborative Governance yang dikemukakan oleh Ansell dan Gash (Satyadharma & Susanti, 2024), keterlibatan pemerintah dan institusi pertahanan mencerminkan pentingnya fasilitasi, dialog antarpemangku kepentingan, serta komitmen

bersama dalam mewujudkan tujuan kolektif melalui kolaborasi yang berkelanjutan dan efektif.

## 2. Organisasi Veteran

DPC LVRI berperan sebagai representasi para pejuang dan veteran yang menjadi sumber utama nilai-nilai perjuangan. Kehadiran veteran dalam kegiatan memberikan makna simbolis sekaligus edukatif karena generasi muda dapat berinteraksi langsung dengan para pelaku sejarah.



Gambar 2 Kata Sambutan dari Kapten (Purn) Kasbilal  
Selaku Ketua DPC LVRI Kota Tangerang  
Sumber : PC PPM Tangerang (2026)

Dalam perspektif Collaborative Governance, peran LVRI mencerminkan keterlibatan aktor non-pemerintah yang berkontribusi melalui pengetahuan, pengalaman, dan nilai historis sebagai modal sosial untuk membangun kepercayaan, memperkuat dialog, serta mendukung pencapaian tujuan bersama dalam pelestarian nilai-nilai kebangsaan.

## 3. Pemuda Panca Marga

PPM Kota Tangerang berfungsi sebagai penggerak utama kegiatan. Organisasi ini mengoordinasikan berbagai pihak, menyusun agenda kegiatan, serta memastikan bahwa tujuan pelestarian nilai JSN 45 dapat tercapai melalui pendekatan yang partisipatif (Clark, 2021). Dalam perspektif Collaborative Governance, PPM berperan sebagai aktor penghubung

(bridging organization) yang memfasilitasi komunikasi, membangun konsensus, serta menyinergikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sehingga tercipta kolaborasi yang efektif dalam mewariskan nilai-nilai perjuangan kepada generasi penerus bangsa.



Gambar 3 Kata Sambutan dari Yuyun Junaedi, SE Ketua PC.PPM Kota Tangerang  
Sumber : PC PPM Kota Tangerang (2026)

#### 4. Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia

YMMVI berperan dalam memperkuat jejaring kolaborasi dan memperluas jangkauan program. Keterlibatan yayasan menunjukkan adanya komitmen masyarakat sipil dalam menjaga keberlanjutan nilai-nilai perjuangan bangsa (Aqtar et al., 2025). Dalam perspektif Collaborative Governance, YMMVI merepresentasikan peran masyarakat sipil yang berkontribusi dalam membangun jaringan kemitraan, memperkuat modal sosial, serta mendorong partisipasi berbagai pihak sehingga tercipta sinergi yang berkelanjutan dalam upaya pelestarian nilai-nilai kebangsaan dan semangat perjuangan generasi terdahulu (Laway & Suryapuspita, 2025).



Gambar 4 Kata Sambutan dari Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia  
Sumber : PC PPM Kota Tangerang (2026)

## 5. Dunia Usaha

Partisipasi Pertamina, Pertamina Gas, Hutama Karya, PLN, dan Jasa Marga menunjukkan implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Dukungan tersebut tidak hanya berbentuk bantuan material, tetapi juga menjadi bukti bahwa sektor swasta memiliki kepedulian terhadap pelestarian nilai-nilai kebangsaan. Dalam perspektif Collaborative Governance, keterlibatan sektor swasta mencerminkan kontribusi sumber daya, dukungan finansial, dan komitmen sosial yang memperkuat kapasitas kolaboratif antaraktor. Sinergi ini menunjukkan bahwa pencapaian tujuan publik, termasuk pelestarian nilai-nilai perjuangan bangsa, memerlukan partisipasi aktif berbagai sektor secara terpadu dan berkelanjutan.

### **B. Dinamika Kolaborasi dalam Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya pembagian peran yang jelas antaraktor. PPM bertindak sebagai koordinator kegiatan, pemerintah memberikan dukungan kelembagaan, organisasi veteran menjadi sumber nilai dan inspirasi, sedangkan sektor swasta menyediakan dukungan sumber daya. Sinergi yang terbangun mencerminkan kolaborasi efektif dalam mencapai tujuan bersama, memperkuat partisipasi pemangku kepentingan, meningkatkan keberlanjutan program, serta mendorong terciptanya manfaat sosial yang lebih luas bagi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya, pengalaman, dan jaringan yang dimiliki masing-masing pihak (Sentanu & Yustiari, 2024).

Kolaborasi ini memperlihatkan prinsip saling ketergantungan (*interdependence*), di mana keberhasilan program tidak dapat dicapai oleh satu pihak saja. Setiap aktor memberikan kontribusi sesuai kapasitas dan kewenangannya. Koordinasi yang baik antaraktor juga terlihat dari terselenggaranya kegiatan yang mencakup aspek sosial dan edukatif secara bersamaan. Pemberian bantuan kepada veteran dan keluarganya menjadi bentuk penghargaan konkret, sementara penyampaian materi JSN 45 menjadi instrumen transfer nilai kepada peserta (Najib, M. A., & Setyowati, R. N. (2021).. Kondisi ini menunjukkan bahwa kolaborasi tidak hanya berorientasi pada penyelesaian kegiatan, tetapi juga pada penguatan karakter kebangsaan, peningkatan kesadaran sejarah perjuangan bangsa, serta pembangunan kepedulian sosial yang berkelanjutan di tengah masyarakat.

### **C. Pelestarian Nilai JSN 45 Melalui Pendekatan Edukatif**

Salah satu bagian penting dari kegiatan adalah penyampaian materi “Pelestarian Nilai JSN 45” oleh Irjen Pol (Purn) Zulkarnain Adinegara. Materi tersebut memiliki fungsi strategis dalam membangun kesadaran sejarah dan memperkuat identitas nasional peserta. Nilai-nilai seperti cinta tanah air, semangat pengabdian, disiplin, dan pengorbanan diperkenalkan kembali dalam konteks kekinian sehingga lebih mudah dipahami oleh generasi muda (N. A. Salim & Wulandari, 2024). Melalui pendekatan tersebut, peserta didorong untuk meneladani perjuangan para veteran serta mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, pendidikan, maupun masyarakat, guna memperkuat persatuan, tanggung jawab sosial, dan karakter bangsa.

Pendekatan edukatif ini menunjukkan bahwa pelestarian nilai perjuangan tidak cukup dilakukan melalui seremonial semata, tetapi perlu disertai proses pembelajaran yang mendorong internalisasi nilai secara mendalam (Maulani et al., 2025). Dengan demikian, peserta tidak hanya memahami sejarah sebagai pengetahuan, tetapi juga mampu menjadikannya sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan, menjaga persatuan bangsa, memperkuat semangat kebangsaan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pembangunan dan keberlanjutan nilai-nilai luhur perjuangan para pendahulu (Dewanto et al., 2023).

### **D. Dampak Program terhadap Penguatan Nasionalisme**

Program bakti sosial memberikan dampak positif dalam beberapa aspek.

1. Pertama, meningkatkan penghormatan masyarakat terhadap veteran sebagai pelaku sejarah bangsa (Ambali & Saputra, 2025). Kehadiran veteran dalam kegiatan menjadi

peringat bahwa kemerdekaan Indonesia diperoleh melalui perjuangan dan pengorbanan yang besar. Penghormatan tersebut juga berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menghargai jasa pahlawan, menjaga warisan nilai perjuangan, serta memperkuat rasa nasionalisme dan kebanggaan sebagai bagian dari bangsa Indonesia.

2. Kedua, memperkuat hubungan antargenerasi. Interaksi antara veteran dan generasi muda menciptakan ruang transfer pengalaman yang tidak dapat diperoleh melalui buku atau media pembelajaran formal (Yuniastuti & Khoiron, 2021). Melalui komunikasi langsung, generasi muda memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna perjuangan, keteladanan karakter, serta pentingnya menjaga persatuan, integritas, dan semangat pengabdian kepada bangsa dan negara (Mahdar et al., 2025).
3. Ketiga, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebangsaan (Lase & Lase, 2025). Keterlibatan berbagai organisasi dan perusahaan menunjukkan bahwa pelestarian nilai perjuangan merupakan tanggung jawab bersama (Barmuddin et al., 2025). Partisipasi tersebut memperluas jangkauan program, memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan, serta mendorong tumbuhnya komitmen kolektif dalam mendukung pembangunan karakter bangsa dan kehidupan sosial yang lebih harmonis.
4. Keempat, memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial melalui praktik gotong royong, kepedulian sosial, dan solidaritas kemanusiaan. Penerapan nilai-nilai tersebut menjadi fondasi penting dalam membangun masyarakat yang inklusif, berkeadilan, saling menghormati, serta memiliki kepedulian tinggi terhadap kesejahteraan bersama dan keberlangsungan kehidupan berbangsa (Malik et al., 2024).

#### **E. Model Collaborative Governance yang Terbentuk**

Berdasarkan hasil analisis, model collaborative governance dalam kegiatan ini dapat dijelaskan melalui empat komponen utama.

##### **1. Dialog Tatap Muka**

Seluruh aktor terlibat dalam interaksi langsung selama perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Pelestarian Nilai-Nilai Juang 1945 melalui Program Bakti Sosial Pemuda Panca Marga dan Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia di Kota Tangerang. Dialog ini menjadi sarana membangun kesepahaman terhadap tujuan program, khususnya dalam penghormatan

kepada veteran, pelestarian nilai-nilai perjuangan, serta penguatan semangat kebangsaan (Saepudin et al., 2025). Melalui komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan, setiap pihak dapat menyelaraskan peran, tanggung jawab, dan kontribusinya sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan efektif, kolaboratif, dan memberikan manfaat sosial maupun edukatif bagi masyarakat.

## **2. Kepercayaan Antar aktor**

Keterlibatan berbagai pihak dalam kegiatan Pelestarian Nilai-Nilai Juang 1945 melalui Program Bakti Sosial Pemuda Panca Marga dan Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia di Kota Tangerang menunjukkan adanya tingkat kepercayaan yang tinggi antaraktor. Perusahaan dan organisasi mitra bersedia memberikan dukungan karena percaya terhadap kredibilitas penyelenggara serta manfaat program bagi masyarakat (Rosmaladewi, 2018). Kepercayaan tersebut menjadi modal penting dalam membangun kerja sama yang berkelanjutan, memperkuat komitmen kolektif, serta mendorong keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang mengintegrasikan aspek sosial, edukatif, dan pelestarian nilai-nilai perjuangan bangsa (Baka et al., 2026).

## **3. Komitmen Bersama**

Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Pelestarian Nilai-Nilai Juang 1945 melalui Program Bakti Sosial Pemuda Panca Marga dan Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia di Kota Tangerang memiliki tujuan yang sama, yaitu menghormati jasa veteran dan melestarikan nilai-nilai perjuangan bangsa (Satyadharma & Anwar, 2025). Kesamaan tujuan tersebut menjadi landasan penting dalam membangun sinergi antarpemangku kepentingan, sehingga setiap aktor dapat berkolaborasi secara efektif dalam menyelenggarakan kegiatan yang tidak hanya memberikan manfaat sosial, tetapi juga memperkuat pendidikan kebangsaan, nasionalisme, dan karakter generasi muda (Silondae & Satyadharma, 2025).

## **4. Hasil Antara (Intermediate Outcomes)**

Keberhasilan penyelenggaraan kegiatan Pelestarian Nilai-Nilai Juang 1945 melalui Program Bakti Sosial Pemuda Panca Marga dan Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia di Kota Tangerang, meningkatnya partisipasi masyarakat, serta tersampainya nilai-nilai JSN 45 kepada peserta merupakan hasil nyata dari proses kolaborasi yang dilakukan (Basuki et al., 2025; Miskawi et al., 2025).

Sinergi antara Pemuda Panca Marga, pemerintah, organisasi veteran (LVRI), dan sektor swasta mampu menciptakan kegiatan yang tidak hanya memberikan manfaat sosial kepada

veteran dan keluarganya, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, patriotisme, dan semangat perjuangan kepada generasi muda sebagai penerus bangsa (Pirsouw et al., 2025).



Gambar 5 Sinergi bersama para pihak dalam Kegiatan Program Bakti Sosial Pemuda Panca Marga dan Yayasan Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia di Kota Tangerang  
Sumber : PC PPM Kota Tangerang (2026)

Model ini memperlihatkan bahwa collaborative governance dapat menjadi pendekatan efektif dalam pelestarian nilai-nilai kebangsaan yang memerlukan dukungan lintas sektor (Wulandjani et al., 2025). Pendekatan tersebut juga berimplikasi pada meningkatnya kesadaran kebangsaan dan nasionalisme masyarakat melalui keterlibatan aktif berbagai pihak dalam kegiatan edukatif, sosial, dan kepahlawanan yang menanamkan nilai persatuan, cinta tanah air, serta penghargaan terhadap jasa para pejuang bangsa.

Dalam kehidupan sehari-hari, peningkatan kesadaran kebangsaan dan nasionalisme tersebut tercermin melalui sikap saling menghormati, menjaga persatuan dalam keberagaman, aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, mematuhi aturan, serta menumbuhkan kepedulian terhadap kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi maupun kelompok (Kamuli et al., 2025; Syah et al., 2025). Bagi pegawai pemerintah, peningkatan kesadaran kebangsaan dan nasionalisme tersebut berimplikasi pada penguatan integritas, disiplin,

profesionalisme, serta komitmen dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas (Herya et al., 2026; Rajulan et al., 2026; Sutrisno et al., 2026).

## **KESIMPULAN**

Program Bakti Sosial Pemuda Panca Marga dan Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia di Kota Tangerang dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila tahun 2026 merupakan contoh implementasi collaborative governance dalam pelestarian nilai-nilai Juang Semangat Nilai-Nilai 1945. Kegiatan ini melibatkan berbagai aktor, yaitu pemerintah melalui unsur Forkopimda, organisasi veteran melalui LVRI, organisasi kepemudaan melalui PPM, masyarakat sipil melalui YMMVI, serta sektor swasta melalui Pertamina, Pertamina Gas, Utama Karya, PLN, dan Jasa Marga. Kolaborasi yang terbangun didasarkan pada kepercayaan, komitmen bersama, koordinasi, dan pemanfaatan sumber daya secara sinergis. Melalui pemberian bantuan sosial kepada veteran dan keluarganya serta penyampaian materi pelestarian JSN 45, kegiatan ini berhasil menjadi media penghormatan kepada pejuang sekaligus sarana transfer nilai-nilai kebangsaan kepada generasi muda.

Dengan demikian, model collaborative governance terbukti mampu memperkuat efektivitas program pelestarian nilai-nilai perjuangan bangsa serta menjadi strategi yang relevan dalam menghadapi tantangan perubahan sosial di era modern.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, M. F. M. (2025). Strategi Collaborative Governance Dalam Reformasi Pelayanan Publik. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 11(1), 18–26. <https://doi.org/10.52447/ijpa.v11i1.8231>
- Ambali, S., & Saputra, A. K. (2025). Pelestarian Nilai Perjuangan melalui Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1379–1386. <https://doi.org/10.63822/pkgah410>
- Aqtar, J., Bahri, S., Husna, M. F., & Siregar, D. A. (2025). Pengelolaan Manajemen Yayasan Terhadap Guru Dalam Pelaksanaan Nilai-Nilai Pancasila Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Ayumi Kabupaten Deli Serdang. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(11), 391–397. <https://doi.org/10.55681/armada.v3i11.1796>
- Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Barmuddin, Satyadharma, M., Safitri, T. N., Tongasa, I., & Prasetyo, E. W. (2025). Peran Kepemimpinan Edukatif dalam Menjaga Solidaritas dan Eksistensi Organisasi di

- Tengah Perubahan Nilai Sosial (Studi di DPD LVRI Sulawesi Tenggara). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02), 1926–1932. <https://doi.org/10.70294/juperan.v4i02.1531>
- Basel, B. A., & Widayanti, S. (2025). Collaborative Governance Pemerintah Desa, Lembaga Adat dan Masyarakat Dalam Melestarikan Gawai Dayak. *Journal of Indonesian Rural and Regional Government*, 9(2), 306–316. <https://doi.org/10.47431/jirreg.v9i2.720>
- Basuki, Kosasih, U. S., & Saepudin, A. (2025). Guru sebagai Agen Sosialisator JSN`45. *Jurnal Pemberdayaan Berkelanjutan : Bakti Papsel*, 1(2), 31–40. <https://doi.org/10.63185/bakti.v1i2.217>
- Clark, J. K. (2021). Public Values And Public Participation: A Case Of Collaborative Governance Of A Planning Process. *The American Review of Public Administration*, 51(3), 199–212. <https://doi.org/10.1177/0275074020956397>
- Dewanto, R., Ramadhan, A. R., Firdaus, F. F., Mozrapa, E. S., & Hidayat, T. (2023). Menumbuhkan Sikap Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan Sejarah pada Era Disrupsi Abad-21. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(2), 343. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1307>
- Feradiah, D., & Prianto, A. (2024). Penguatan Peran Pemerintahan Melalui Collaborative Governance Dalam Menyediakan Lapangan Kerja Inklusi Di Kabupaten Pasuruan. *Journal Publicuho*, 7(3), 1077–1093. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i3.459>
- Herya, B., Satyadharma, M., & Hado, H. (2026). Nasionalisme dalam Pelayanan Arus Mudik dan Arus Balik Tahun 2026 (Studi Kasus di Pelabuhan Penyeberangan Baubau). *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 30–38. <https://doi.org/10.31932/jpk.v11i1.6441>
- Islamy H., L. O. S. (2018). *Collaborative Governance: Konsep dan Aplikasi*. Deepublish.
- Kamuli, S., Nggilu, A., & Karim, A. (2025). Penguatan Karakter Kebangsaan bagi Siswa di SMA Negeri 1 Kabila. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9394–9406. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3238>
- Lase, F., & Lase, B. P. (2025). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9852–9857. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.9079>
- Laway, A. M., & Suryapuspita, M. (2025). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kampung Namatota Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. *Institut Pemerintahan Dalam Negeri*.
- Lubis, M. (2025). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Nasionalisme di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. *Toga Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 65–72. <https://doi.org/10.56211/toga.v2i2.1085>
- Maharani, L. F., Tabina, S., Bahri, A. J., Thoib, M. S. R., Mentari, A., & Sulaksono, T. P. (2025). Gema Keadilan: Peran Strategis Organisasi Kepemudaan Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Bandarlampung. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 565–575. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i3.5003>
- Mahdar, Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Nasionalisme dalam Pemberitaan (Studi pada Video Cerita yang Terlupa dari Front Perjuangan Bangsa). *Kandole (Kajian Dan*

- Analisis Multidisplin Layanan Edukasi), 1(2).  
<https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/10>
- Malik, A. N. R., Ferdila, J., Haqni, C. Z., Fadila, I. N., & Putri, A. P. (2024). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Kampus. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 278–291. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/TUTURAN/article/download/983/908/3735>
- Maulani, S. A., Dewi, S. S., & Wahyuningsih, Y. (2025). Membangun Karakter Anak Melalui Nilai Kepahlawanan Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 9(2), 105–114. <https://doi.org/10.23887/pips.v9i2.6203>
- Miskawi, Firdaus, A. T., Wulandari, S. S. D., & Sulthoni, A. (2025). Integrasi Jiwa Semangat Nilai-Nilai 45 (JSN 45) Dalam Penguatan Pembelajaran Sejarah Lokal Di SMA Banyuwangi. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 6(1), 76–93. <https://doi.org/10.46838/jbic.v6i1.682>
- Nurdin, M. (2025). Implementasi Semangat Nasionalisme Pemuda Panca Marga Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan di Kabupaten Pringsewu. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 111–120. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/cjish/article/view/92>
- Pirsouw, M., Setiawan, A. G., Saepudin, A., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Aktualisasi Nilai Juang: Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1387–1396. <https://doi.org/10.63822/hxyx0d53>
- Rajulan, M., Sahupala, R., & Satyadharma, M. (2026). Internalisasi Nilai Kepahlawanan dalam Pelayanan Arus Mudik Sebagai Wujud Pengabdian Aparatur Negara. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(2), 922–937. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/4139>
- Rosmaladewi, O. (2018). *Manajemen Kemitraan Multistakeholder Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish.
- Saepudin, A., Rujiono, Sundari, S., Sulasdiarso, C., Diponogoro, D., Susilo, T., Agus, A., & Setiawan, A. G. (2025). Menggugah Semangat Kebangsaan: Penyebarluasan JSN 1945 oleh Legiun Veteran Republik Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan Berkelanjutan : Bakti Papsel*, 1(2), 18–30. <https://doi.org/10.63185/bakti.v1i2.203>
- Salim, N. A., & Wulandari, A. (2024). Sosialisasi Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V & Vi Di Sdn 011 Muara Jawa. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 4(2), 130–136. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/jpkpm/article/view/2005>
- Salim, N. K. P., Dwi, S., Permana, A. S., Agnesia, J. S., Devaverdiani, N., Maulana, F. A., & Susanto, A. (2025). Pancasila Sebagai Cerminan Identitas Dan Jiwa Bangsa Dalam Lintasan Sejarah Pra Kemerdekaan. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1(4), 668–676. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/366>
- Satyadharma, M., & Anwar, M. T. S. (2025). Long March Andhika PPM Untuk Apresiasi Perjuangan Veteran Dalam Bingkai Media Online Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 6(2), 102–114. <https://doi.org/10.29303/y8t4wd06>

- Satyadharma, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, 1(1), 42–49. <https://sinergijournal.id/index.php/sjgp/article/view/55>
- Satyadharma, M., Mahdar, M., Hado, H., Asis, P. H., Kasim, S. S., & Almaliki, M. F. (2024). Penguatan Rasa Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan bagi Generasi Muda. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 131–140. <https://ejournal.smart-scienti.com/index.php/Smart-Humanity/article/view/91>
- Satyadharma, M., & Susanti, N. (2024). Collaborative Governance dalam Penyelenggaraan Transportasi Sektor Darat di Provinsi Sulawesi Tenggara. *LITERAKOM: Jurnal Literasi Dan Komunikasi*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.24036/lk.v2i1.14>
- Sentanu, I. G. E. P. S., & Yustiari, S. H. (2024). Mengelola Kolaborasi Stakeholder dalam Pelayanan Publik. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Silondae, T. T. A., & Satyadharma, M. (2025). Keterlibatan Veteran dalam Kebijakan Publik Partisipatif: Perspektif Collaborative Governance: Veterans' Involvement in Participatory Public Policy: A Collaborative Governance Perspective. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 5(1), 8–15. <https://doi.org/10.30998/sm0krj78>
- Soetrisno, Harsono, E., Darsono, Dodo, & Saepuddin, A. (2025). Pembentukan Karakter Nasionalisme Siswa SMP Al-Azhar Bogor Melalui Sosialisasi JSN 1945 Dan Refleksi Nilai Kepahlawanan Di Taman Makam Pahlawan Dreded Kota Bogor. *Rakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 10–18. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpkm/article/view/81>
- Suryati, I. G. A. K., Dewi, C. I. D. L., & Artana, I. M. (2025). Pengaruh Globalisasi Terhadap Peradaban Dan Budaya Di Indonesia. *Jurnal System Hukum Dan Keadilan Sosial*, 9(3). <https://journal.fexaria.com/j/index.php/jshks/article/view/472>
- Sutrisno, R., Satyadharma, M., Octaviani, S. W. D., & Akbar, L. O. M. (2026). Makna Semangat Melayani Negeri bagi Aparatur Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Journal of Science, Technology, and Innovation*, 1(3), 351–362. <https://doi.org/10.65310/c5r8s978>
- Syah, N. I., Wulandari, S., Rifa'i, A. I., Aisyah, F. N., Himmah, F. I., & Anisa, N. M. (2025). Membangun Karakter Bangsa: Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di MIN 2 Ngawi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(4), 277–289. <https://doi.org/10.69896/modeling.v12i4.3060>
- Wulandjani, H., Widiyahseno, B., Utomo, E. N., Megaster, T., Sudarmanto, E., Saleha, D., & Islam, N. (2025). Collaborative Governance. Penerbit Minhaj Pustaka Indonesia.
- Yuniastuti, M., & Khoiron, M. (2021). Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial. Scorpindo Media Pustaka.